

Received: Juli 2022

Accepted: Juli 2022

Published: Juli 2022

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS APLIKASI PADLET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI IPS TEMA 7 KELAS 5.1 MI IMAMI KEPANJEN**

**Latif Zubaidah Nasution, Melani Albar, Rofiqoh Firdausi**

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email : [latifnasution@gmail.com](mailto:latifnasution@gmail.com), [ibnu.wagir@gmail.com](mailto:ibnu.wagir@gmail.com),

[rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id](mailto:rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id)

### **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Pertemuan tatap muka yang masih dibatasi dan berakibat penurunan hasil belajar siswa. Sehingga guru secara otomatis dituntut untuk mencari suatu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat setiap siswa untuk terlibat aktif ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai permasalahan tersebut menurut penulis dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran *Blended learning* berbasis aplikasi *Padlet* pada siswa kelas V.1 Madrasah Ibtidaiyah IMAMI Kepanjen pada materi IPS agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menerapkan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian ini siswa kelas V.1 MI IMAMI Kepanjen yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPS kelas V.1 MI IMAMI Kepanjen. Data prasiklus rata-rata keberhasilan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa 5.1 adalah 69 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 36% . Hasil ini belum memenuhi KKM yaitu 75. Pada siklus I, siswa yang tuntas berjumlah 18 orang, siswa yang tidak tuntas ada 12 orang siswa dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 73,5 dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa 60%. Berarti ada kenaikan nilai rata-rata pra siklus ke siklus I sebesar 4,5. Pada kegiatan siklus kedua nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 81 dengan rincian 25 siswa sudah tuntas dan 5 anak masih belum tuntas. Selama kegiatan pelaksanaan siklus II, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dan telah memenuhi target keberhasilan penelitian yaitu 83%. Dengan demikian ada kenaikan rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 7,5.

**Kata Kunci** : *Blended Learning*, Aplikasi *Padlet*, Hasil Belajar Siswa

## Pendahuluan

Pada masa Pandemi COVID-19, telah terjadi banyak perubahan tatanan kehidupan. Protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 mengharuskan masyarakat untuk menerapkan pola *physical distancing*. Pola pertemuan tatap muka sangat dibatasi sehingga mengakibatkan perlunya suatu perubahan pada sistem pembelajaran di sekolah yang secara otomatis mewajibkan penggunaan *E-learning*. Penggabungan pembelajaran daring dan luring atau biasa disebut dengan metode *Blended learning* dalam kebiasaan adaptasi kebiasaan baru seperti saat ini menjadi sebuah keharusan. Dalam lingkup pendidikan, disadari atau tidak, "*new normal*" telah mulai terjadi secara menyeluruh sejak adanya pandemi COVID-19.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang biasa dilakukan secara tatap muka antara guru dan siswa hadir secara fisik di ruang kelas / tempat belajar, kini harus digantikan dengan kegiatan pembelajaran melalui *online*/daring. Apalagi dengan adanya keputusan kebijakan pemerintah pada semester genap 2021-2022 proses pembelajaran harus dengan tatap muka (*offline*), dengan tetap mematuhi atau menerapkan standar protokol kesehatan

COVID-19 yakni berjarak dan siswa harus bergantian hadir dan waktu belajar di sekolah pun masih dibatasi maksimal 4 jam. Selanjutnya bila proses pembelajaran *online* masih juga berlanjut, maka guru juga harus mampu menggunakan literasi *digital* agar pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai kondisi *new normal* COVID-19 adalah *Model Blended Learning* dapat dilaksanakan. Dalam kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir, maka guru diharuskan untuk mencari model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat setiap siswa untuk menjadi aktif ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang merupakan pengalaman belajarnya. Pemilihan model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas baik secara tatap muka dan daring dapat mempengaruhi penguasaan materi yang diajarkan dan hasil belajar siswa. Akan tetapi faktanya, pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar pada kondisi pandemi ini lebih banyak berupa penugasan yang masih konvensional dan kurang menarik.

Masalah yang juga dihadapi pada saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini adalah waktu tatap muka yang dibatasi.

Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya bisa 10 jam pelajaran perhari harus disusutkan menjadi 6 jam perhari. Selain itu jadwal siswa masuk sekolah juga tidak lagi enam hari tetapi hanya 3-5 hari saja. Karena keterbatasan waktu inilah, sehingga guru dalam menyampaikan materi lebih banyak ceramah di depan kelas, siswa mencatat dan diberikan tugas di rumah. Dari keterbatasan waktu inilah berdampak pada pengumpulan tugas yang sering terlambat dan berdampak pada nilai harian yang sering kosong dan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas cenderung menurun. Berdasarkan data yang di dapat dari 30 siswa, sebanyak 11 siswa atau 36% sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sebanyak 19 siswa atau 64% masih belum tuntas.

Oleh karena itu diperlukan usaha yang serius dalam membangun pemahaman siswa dan kegiatan belajar yang aktif serta menyenangkan. Usaha yang dilakukan adalah dengan menerapkan *Blended learning* atau kolaborasi antara pembelajaran tatap muka dan daring melalui aplikasi *Padlet* yang tujuannya untuk menghilangkan kejenuhan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan aplikasi *Padlet* ini dianggap dapat menjadi solusi karena siswa dapat mendapatkan materi secara digital, mengumpulkan tugas bahkan juga melakukan diskusi di dunia maya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan *Model Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPS TEMA 7 Kelas 5.1 MI IMAMI Kepanjen”.

### Metode

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc Taggart. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu, 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) pengamatan 4) Refleksi.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini, peneliti mengupayakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggabungkan pembelajaran luring dan daring (*Blended Learning*) dengan menggunakan aplikasi *Padlet*. Dengan menggunakan *Model Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* diharapkan dari 30 siswa kelas 5.1 Madrasah Ibtidaiyah IMAMI Kepanjen minimal 75% siswa hasil belajarnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan penelitian

pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas 5.1 mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Model *Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yakni penggunaan Model *Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5.1 pada materi IPS. Adapun Peningkatan ketuntasan siswa dan hasil belajar siswa bisa dilihat dari table berikut:

**Tabel 1. Ketuntasan Siswa**

Ketuntasan					
Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
T	BT	T	BT	T	BT
11	19	18	12	25	5

**Tabel 2. Prosentasi Hasil Belajar Siswa**

Prosentasi					
Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
T	BT	T	BT	T	BT
36%	64%	60%	40%	83%	17%

Dari tabel tersebut, dapat dilihat adanya hasil belajar siswa yang meningkat. Kesimpulan tersebut dilihat dari nilai rata-rata kelas. Pada kegiatan prasiklus rata-rata nilai keberhasilan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa 5.1 adalah 69 dengan acuan inilah peneliti

melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5.1 MI IMAMI Kepanjen. Pada siklus I, siswa yang sudah tuntas berjumlah 18 orang sementara yang tidak tuntas masih 12 siswa. Rata-rata kelas sebesar 73,5 dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa hanya 60%. Kesimpulannya bahwa ketuntasan klasikal masih belum tercapai. Pada siklus kedua nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan menjadi 81 dengan rincian 25 siswa sudah tuntas dan 5 anak belum tuntas. Selama pelaksanaan siklus II, terlihat terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dan telah mencapai target keberhasilan yaitu 83%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun rerata peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar grafik berikut :

**Tabel 3. Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas**

Nilai rata-rata kelas		
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
69 %	73,5 %	81 %

## Kesimpulan

Model pembelajaran *Blended Learning* yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *Padlet*. Pada siklus I, penggunaan model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata kelas 69 menjadi 73,5 akan tetapi jika dilihat dari pencapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) nilai ini belum mencapai KKM. Dilanjutkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 81. Nilai tersebut sudah mencapai KKM dan telah mencapai target penelitian dimana lebih dari 80% siswa memperoleh nilai lebih dari 75.

Dari hasil pelaksanaan penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas 5.1 mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Model *Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yakni penggunaan Model *Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5.1 pada materi IPS.

## Referensi

- Afandi, Muhammad. 2012. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press
- Akbar, Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Ambiyar. (2011). *Pengukuran Tes Dalam Pendidikan*. UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RinekaCipta.
- Faizah. 2020. *Pembelajaran yang ideal di era new normal*, <http://lppm.unpam.ac.id/2020/06/30/pembelajaran-yang-ideal-di-era-new-normal/>
- Husamah, H. 2014. *Pembelajaran bauran (Blended learning)*. Jakarta: Hasil Pustaka, 2014 Ibrahim dkk. 2014. *Pembangunan Modul Pedagogi Pembelajaran Berasaskan Padlet untuk pelajar Pekak di IPT*. Malaysia : Universitas Malaya
- Maulina, Handini R. 2021 *Efektivitas E-learning Padlet dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jepang*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Wahyunita, Ika, and Waspodo Tjipto Subroto. 2021 *Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dengan Pendekatan STEM Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik*. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusay
- Wasis D. Dwiyoogo, 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018

Widoyoko, Eko. 2016. Penilaian Hasil  
Pembelajaran di Sekolah.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.